E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023

[1]Lidia Situmorang, [2]Demmu Karo-karo
[1] Universitas Negeri Medan, situmoranglidia78@gmail.com
[2] Universitas Negeri Medan, demmukarokaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex-post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023 yang berjumlah 25 orang, dengan sampel adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji determinasi kedua variabel adalah sebesar 41,2 %, artinya variabel disiplin belajar siswa memberikan sumbangan pengaruh sebesar 41,2% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 58,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023, dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to find out how student learning discipline influences student learning outcomes of 5th grade students at SD Negeri 055981 Beruam, Kuala District, academic year of 2023/2023. This research is a quantitative research with ex-post facto method. The population in this research were all 5th grade students at SD Negeri 055981 Beruam, Kuala District, academic year of 2023/2023, with a total of 25 people, and the sample is the entire population. Data collection techniques in this study were questionnaires and documentation technique. The results of this study indicate that there is a significant and positive influence between student learning dicipline on student learning outcomes. Based on the determination test of the both of variabels is 41,2%, meaning that student learning discipline has an influence of 41,2% on learnin outcomes, while the remaining 58,8 % is influenced by other variables that are not in this study. Based on these result, it was concluded that there was a significant and positive influence between student learning discipline on the student learning outcomes at the 5th grade students at SD Negeri 055981 Beruam, Kuala District, academic year of 2023/2023.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Outcomes, Elementary School.*

Corresponding Author:
Lidia Situmoorang

Universitas Negeri Medan, situmoranglidia78@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah menjadi lembaga pendidikan yang juga tak kalah penting bagi anak setelah lingkungan keluarga. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dan psikomotorik. Pendapat tersebut sejalan dengan Sanjaya (2010, hlm. 229) hasil belajar merupakan proses aktifitas mental seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Adapun penelitian ini hanya menekankan dari segi perubahan pengetahuan atau aspek kognitif (pengetahuan).

Dalam pencapaian hasil belajar, tentunya ada banyak factor yang dapat memengaruhinya. Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu factor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar yang dimiliki siswa. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar (Sudirman, Dkk, 2022). Disiplin merupakan suatu titik vital dalam pendidikan, karena dengan adanya kedisiplinan pada diri peserta didik maupun diri pendidik, proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan berjalan dengan lebih lancar dan efektif sehingga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal (Krisnadi 2021). Adapun disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin siswa dalam hal waktu dan disiplin siswa dalam setiap tindakan dengan menaati peraturan yang telah ditetapkan (disiplin perbuatan).

Berdasarkan wawancara singkat tersebut juga diperoleh informasi bahwa kedisiplinan siswa memang semakin lama semakin menurun, terlebih akibat belajar daring yang berlangsung selama pandemic covid-19 kurang lebih selama 2 tahun. Namun, siswa yang hasil belajarnya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, seberapa besar "Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023". Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memberi informasi betapa pentingnya disiplin belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga bagi pembentukan karakter siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafar positisme, digunakan untuk meneliti poplasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, h. 2). Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto,* yaitu penelitian yang menjelaskan (mengekspost) pengaruh dari suatu perlakuan namun perlakuan itu tidak dilakukan saat penelitian dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri (Nawawi, 2012, h. 11). Metode yang digunakan adalah *ex post facto* dengan jenis *casual comparative research*, yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat (Sukardi, 2018, h.165). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala yang, dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel apabila jumlah populasi relative kecil (Sugiyono, 2018, h. 124). Jadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023 yang berjumlah 25 orang, yakni 13 siswa laki-laki dan 12 perempuan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yakni Disiplin Belajar Siswa dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan teknik dokumentasi. Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir pernyataan angket. Menurut Riyanto (2020, h. 63) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan pada suatu instumen penelitian. Suatu instrument dapat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya (Hartono, 2010, h. 85).

Teknik yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yakni dengan membandingkan r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{table} untuk N (jumlah responden) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Selanjutnya adalah uji reliabilitas, teknik yang digunakan untuk uji reabilitas instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus reliabilitas skala *Cronbach's Alpha.* Untuk penentuan apakah instrument penelitian reliable atau tidak, bisa digunakan batasan tertentu seperti menurut Sekaran (dalam Duwi Priyatno, 2016:60) yaitu: reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan di atas 0,6 adalah dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik. Setelah validasi dan reliabilitas angket, butir angket yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah pelaksanaan penelitian, data yang dikumpulkan kemudian melalui uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum melakukan uji hipotesis. Selanjutnya, data kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif atau statistic desktiptif. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2019). Dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, direkapitulasi dan diberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel X dan Y

Kategori	Rentang
Tinggi	X > M+1SD
Sedang	M-1SD < X < M+1SD
Rendah	X < M-1SD

Keterangan:
M= Mean (Rata-rata)
SD= Standar Deviation (Sudijono (2010, h. 176)

Setelah melalui uji persyaratan analisis dan analisis, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji regresi linear sederhana, uji Determinasi dan uji signifikan (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa, bagaimana hasil belajar siswa, serta bagaimana Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023. Deskripsi data hasil penelitian variabel disiplin belajar siswa (X) digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	62-65	2	8%
2	66-69	4	16%
3	70-73	5	20%
4	74-77	7	28%
5	78-81	1	4%
6	82-85	6	24%
	Total	25	100%

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan tabel di atas, diketahui Median (rata-rata) = 74,2 dan Stadar Deviasi= 6,292. Sehingga dapat digambarkan bahwa tabel kategori variabel disiplin Belajar siswa berdasarkan tabel kategori variabel tabel 3.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kategori Disiplin Belajar Siswa (X)

Interval	frekuensi	Kategori	Persentase
X > 80,5	6	tinggi	24%
67,9 < X < 80,5	15	sedang	60%
X < 67,9	4	rendah	16%

Berdasarkan pada tabel kecenderungan disiplin belajar siswa di atas, diketahui bahwa disiplin belajar siswa berpusat dalam kategori sedang. Selanjutnya deskripsi data hasil penelitian variabel hasil belajar siswa (Y) yang diperoleh dari rapor semester ganjil, digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	75-77	5	20%
2	78-80	8	32%
3	81-83	4	16%
4	84-86	4	16%
5	87-89	4	16%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui Mean (rata-rata)= 81,3 dan Stadar Deviasi= 4,5. Sehingga dapat digambarkan bahwa tabel kategori variabel disiplin Belajar siswa berdasarkan kategori variabel 3.5 adalah sebagai berikut:

Tabel Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar

Interval	frekuensi	Persentase	Kategori
X > 85,9	6	24%	tinggi
76,8 < X < 85,9	16	64%	sedang
X < 76,8	3	12%	rendah
Total	25	100%	

Berdasarkan pada tabel kecenderungan disiplin belajar siswa di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa berpusat dalam kategori sedang. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa jumlah siswa yang mncapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 adalah sebanyak 100% (25 orang) dari jumlah seluruh siswa kelas V.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah ada data yang didapatkan memiliki suatu distribusi normal atau tidak, sehingga pemilihan statistic dapat dilakukan secara tepat (Riyanto, 2020:81). Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test.* Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas penelitian ini adalah jika nilai sig>0,005 maka data memiliki distribusi normal dan sebaliknya, jika sig<0,005 maka data tidak mempunyai distribusi normal.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi 0,996> 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Setelah melalui uji normalitas, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji yang memberikan informasi bahwa data pada penelitian masing-masing kelompok data yang berasal dari suatu populasi yang tidak berbeda jauh keberagamannya (Ismail; 2018, h. 201). Uji homogenitas dapat diketahui melalui *uji levene,* jika nilai signifikan < 0,05 (lebih kecil dari 0,05) maka data tidak homogen, dan sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 (lebih besar dari 0,05) maka data adalah homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitasnya adalah dengan *uji levene* dengan berbantuan program *SPSS 29 for windows*.

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dengan menggunakan uji Levene adalah 2,543>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil belajar siswa adalah homogen. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, perlu dilakukan uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji signifikan (t) yang dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program *SPSS 29 for windows*. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018, h. 148).

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh Y=47,001 + 0,463X. Dimana X= Disiplin Belajar Siswa dan Y= Hasil Belajar Siswa. Jika besar nilai variabel X=0 akan diperoleh besar nilai variabel Y=47,00. Berdasarkan persamaan regresi di atas, ditemukan nilai konstanta variabel hasil belajar (Y) sebesar 40,063. Sedangkan koefisien regresi disiplin belajar (X) sebesar 0,463, yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai disiplin belajar, maka hasil belajar akan bertambah sebesar 0,463.

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui melalui uji koefiseien determinasi. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010, hlm. 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. Jika R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi, diketahui R^2 = 0,412. Selanjutnya adalah menghitung untuk mengetahui koefisien determinai yang dinyatakan dalam persentase yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi berikut:

KD = R^2 x 100%
=0,412 x 100%
=41,2%

Dari perhitungan nilai koefisien determinasi di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 41,2 %. Artinya variabel disiplin belajar siswa memberikan sumbangan pengaruh sebesar 41,2% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 58,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk mengethaui apakah variabel X secara signifikan mempengaruhi variabel Y, maka perlu dilakukan uji signifikan (t). Untuk mengetahui hasil dari uji t, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} nilai sig dengan kriteria: Jika t_{hitung}< t_{tabel} atau nilai sig>0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika t_{hitung} > t_{tabel} atau nilai sig<0,05, maka H_O ditolak dan H_a diterima. Dari tabel hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} disiplin belajar siswa (X) adalah

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4,013 dengan nilai signifikan 0,001 sedangkan tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-k-1= (25-1-1) = 23 adalah sebesar 1,713872 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,013>0,713872) dan nilai signifikansi 0,001< 0,05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "terdapat Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023" diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif, disiplin belajar siswa di kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023 berpusat pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%, hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023 juga berpusat pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64%, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di kelas V SD Negeri 055981 Beruam kec. Kuala T.A 2022/2023. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukannya uji regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi yaitu Y=47,001 + 0,463X. Dimana X= Disiplin Belajar Siswa dan Y= Hasil Belajar Siswa. Artinya penambahan 1% nilai disiplin belajar, maka hasil belajar akan bertambah sebesar 0,463.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji signifikan (t) untuk membuktikan hipotesis yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,013>0,713872) dengan nilai signifikansi 0,001< 0,05. Dari perhitungan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 41,2 %, artinya variabel disiplin belajar siswa memberikan sumbangan pengaruh sebesar 41,2% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 58,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Evelin, Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia

Faturrahman dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 3.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Terbit Universitas Diponegoro.

Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro

Nawawi. 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya Ofseet

Said, Almansyah dan Andi Budimanjaya. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligenses: Mengajar Sesuai Kerja otak dan Gaya Belajar Siswa.* Jakarta: Prenadamedia Group

Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(I), 127–144.

Sanjaya, wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2018. Metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Rusni, Agustan. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. 01; No 1; 2018; 1-9